

Artikel+QIRO'ATI+RAMAH+LING
KUNGAN+INTEGRASI+NILAI+HIJ
AU+DALAM+PEMBELAJARAN+A
L-
QUR'AN+DI+RQBA+17+LAMPUN
N.docx

by Pusmedia Publisher

Submission date: 14-May-2025 03:56PM (UTC-0700)

Submission ID: 2674685872

File name: Artikel_QIRO_ATI_RAMAH_LINGKUNGAN_INTEGRASI_NILAI_HIJAU_DALAM_PEMBELAJARAN_AL-
QUR_AN_DI_RQBA_17_LAMPUN.docx (128.09K)

Word count: 4109

Character count: 27531

X - XX

Qiro'ati Ramah Lingkungan: Integrasi Nilai Hijau Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Rqba 17 Lampung

16

Artikel dikirim :

xx- xx - 20xx

Artikel diterima :

xx- xx - 20xx

Artikel diterbitkan :

xx- xx - 20xx

Shelvia Loviana^{1*}, Shella Oktaviana², Zu'ama Anggun Larasati³, Yuberti⁴, Abdurrahman Hamid⁵, Baharudin⁶
¹²³⁴⁵⁶Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

Email : ¹shelvia1oviana151@gmail.com,

²shellaoktavana@gmail.com, ³zuamaanggun@gmail.com,

⁴yuberti@radenintan.ac.id, ⁵rahmanhamid@radenintan.ac.id,

⁶baharudin@radenintan.ac.id

Kata Kunci:

Pendidikan Lingkungan,
Pembelajaran Al-Qur'an,
Qiro'ati, Qira'ah Imam Hafs,
Makharijul Huruf. Shifatul
Huruf.

3

Abstrak: Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai moral, termasuk kesadaran terhadap lingkungan. Al-Qur'an sebagai sumber ajaran Islam menyimpan banyak pesan ekologis, namun integrasinya dalam pembelajaran belum optimal. Penelitian ini mengkaji bagaimana metode Qiroati dengan Qira'ah Imam Hafs dapat digunakan untuk mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan lingkungan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus di Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara semi-struktural, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman, yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Qiroati yang diterapkan secara sistematis mampu memperkuat pemahaman makharijul huruf dan shifatul huruf. Integrasi nilai-nilai lingkungan dilakukan melalui pemilihan ayat bertema ekologis dan pembiasaan sikap seperti menjaga kebersihan dan keteraturan. Latihan tajwid mendorong ketelitian dan disiplin yang berkorelasi positif dengan pembentukan karakter peduli lingkungan. Integrasi pendidikan lingkungan dalam pembelajaran Al-Qur'an memperluas makna pengajaran dari aspek teknis menjadi etis dan spiritual. Penekanan pada tajwid dan adab tidak hanya meningkatkan kualitas bacaan, tetapi juga menumbuhkan tanggung jawab ekologis sebagai bagian

8
dari ibadah. Model ini dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan kurikulum pembelajaran Al-Qur'an yang ramah lingkungan.

Keywords:

Environmental Education,
Qur'anic Learning, Qiro'ati,
Qira'ah Imam Hafs, Makharijul
Huruf, Shifatul Huruf.

28
Abstract: Islamic Religious Education plays a significant role in instilling moral and environmental values. Although the Qur'an contains many ecological messages, their integration into Qur'anic learning remains limited. This study investigates how the Qiroati method with Qira'ah Imam Hafs can integrate environmental education values into Qur'anic instruction. This research adopts a qualitative approach with a case study design at Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung. Data were collected through observation, semi-structured interviews, and documentation, and analyzed using Miles and Huberman's interactive model consisting of data reduction, display, and conclusion drawing. The findings indicate that the Qiroati method effectively strengthens students' mastery of makharijul huruf and shifatul huruf. Environmental values were integrated through the selection of ecologically themed verses and habitual practices such as cleanliness and order. Tajwid practice fosters accuracy and discipline, positively correlating with the development of environmentally conscious character traits. Integrating environmental education into Qur'anic learning expands its scope from technical to ethical and spiritual dimensions. Emphasizing tajwid and proper manners not only enhances recitation quality but also cultivates ecological responsibility as a form of worship. This model offers a reference for developing eco-conscious Qur'anic education curricula.

12

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, moral, dan spiritualitas um³⁰. Salah satu aspek utama dalam pendidikan Islam adalah pemahaman yang mendalam tentang Al-Qur'an, yang tidak hanya sebagai petunjuk hidup, tetapi juga sebagai sumber nilai-nilai universal, termasuk kepedulian terhadap lingkungan. Dalam menghadapi tantangan krisis lingkungan yang semakin nyata, diperlukan gene⁴⁵ yang memiliki kesadaran tinggi terhadap pelestarian alam dan keberlanjutan ekosistem.¹ Al-Qur'an, sebagai sumber ajaran utama dalam Islam, banyak mengandung pesan-pesan tentang pentingnya menjaga alam sebagai amanah dari Allah, dan hal ini perlu digali lebih dalam melalui pembelajaran Al-Qur'an yang berbasis²⁴ nilai-nilai lingkungan.²

Allah Swt. berfirman dalam QS. Al-A'raf ayat 56: "Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi setelah (Allah) memperbaikinya..." (QS. Al-A'raf: 56)

Ayat ini menegaskan larangan melakukan kerusakan terhadap bumi, yang mencerminkan perintah il⁴¹ untuk menjaga lingkungan sebagai bentuk Amanah. Namun, dalam praktik pendidikan Al-Qur'an yang ada saat ini, belum banyak diten³⁸an integrasi yang mendalam antara nilai-nilai pendidikan lingkungan dengan pembelajaran Al-Qur'an. Padahal, Al-Qur'an²⁵ cara eksplisit mengajarkan manusia untuk menjaga dan merawat alam. Selain itu, meskipun banyak metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an, seperti metode Qiroati dan Qira'ah Imam Hafis, belum banyak yang mengaitkan metode ini dengan pembelajaran berbasis lingkungan. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan dalam pengajaran yang menghubungkan ilmu agama dan kesadaran lingkungan.³

Beberapa faktor yang menyebabkan masalah ini meskipun metode Qiroati terbukti efektif dalam mengajarkan bacaan Al-Qur'an, belum ada pemanfaatan yang optimal terhadap metode ini dalam mengajarkan nilai-nilai moral dan lingkungan. Faktor lainnya adalah kurangnya pemahaman mengenai pentingnya makhroj dan shifat huruf dalam membacakan ayat-ayat yang berkaitan dengan lingkungan, sehingga pemahaman yang didapatkan oleh siswa kurang maksimal.⁴

Dampak dari kurangnya integrasi nilai-nilai lingkungan dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah rendahnya kesadaran seseorang terhadap isu-isu lingkungan. ³⁴reka cenderung tidak mendapatkan gambaran yang jelas tentang bagaimana ajaran Islam dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam menjaga kelestarian alam. Selain itu, kur¹¹nya pemahaman terhadap makhroj dan shifat huruf yang benar juga berdampak pada kualitas bacaan dan pemahaman Al-Qur'an yang mendalam, yang seharusnya dapat menyampaikan pesan-pesan penting tentang pelestarian alam.⁵

Upaya untuk n⁴⁶yelesaikan masalah ini adalah dengan mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan lingkungan dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan pendekatan metode Qiroati dengan Qira'ah Imam Hafis. Dengan pendekatan ini, siswa tidak h³²ya belajar membaca Al-Qur'an dengan benar, tetapi juga mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai lingkungan yang terkandung dalam ajaran Islam. Di samping itu, penekanan pada makhroj dan

¹ Santosa, S., Kamala, I., & Ulfah, T. T. (2023). The Formation of Student Character Through Islamic-Based Environmental Education Activities. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(11), 9718-9727.

² Fajriansyah, Irham, Uswatun Hasanah, and Ali Murtadho. "Eksistensi Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Ranah Pendidikan Islam." *Qiro'ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 11.2 (2021): 15-30.

³ Nisa, Eva Shofiyatun, and Dewi Maharani. "Pengaruh Metode Qiraati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an." *Qiro'ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 12.1 (2022): 43-52.

⁴ Ibid.,

⁵ Latifah, Umi, and Noor Amirudin. "Implementasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Islam AL-ILMI* 7.1 (2024): 20-28.

shifat huruf yang benar dapat membantu dalam memberikan pemahaman yang lebih akurat dan jelas mengenai pesan-pesan yang disampaikan Al-Qur'an, termasuk yang berkaitan dengan tanggung jawab terhadap alam.⁶

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung, sebuah lembaga pendidikan yang fokus pada pembelajaran Al-Qur'an dan pengajaran nilai-nilai Islam yang berbasis pada nilai moral dan spiritual. Rumah Qur'an ini memiliki peran yang sangat penting, yang tidak hanya menguasai bacaan Al-Qur'an tetapi juga dapat memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, termasuk nilai-nilai lingkungan. Keberadaan Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung sebagai tempat penelitian memberikan keunikan tersendiri dalam konteks ini, karena menghubungkan ajaran agama dengan pengajaran yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan.

Penelitian tentang pendidikan lingkungan dalam konteks pendidikan agama telah berkembang dalam beberapa tahun terakhir. Berbagai studi sebelumnya telah meneliti hubungan antara ajaran Al-Qur'an dan pelestarian lingkungan, serta bagaimana nilai-nilai lingkungan dapat dimasukkan dalam kurikulum pendidikan.⁷ Namun, sebagian besar penelitian tersebut belum mengkaji secara mendalam tentang bagaimana metode Qiroati dan Qira'ah Imam Hafis dapat digunakan untuk mengintegrasikan pendidikan lingkungan dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Ada lima artikel terbaru yang relevan dengan penelitian ini, yang pertama ditulis oleh Abdul Hafiz (2023) menunjukkan bahwa mengintegrasikan nilai-nilai PAI dalam PLH dapat memperkaya pemahaman siswa tentang isu-isu lingkungan dan menanamkan tanggung jawab spiritual serta etika. Konsep kekhalifahan (khalifah) dalam Islam menjadi landasan filosofis yang mengajarkan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan sebagai bagian dari ibadah. Kedua, ditulis oleh Fadia Mahardini et al. (2021) menemukan bahwa penerapan metode Qiroati berdampak positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Al-Rizki. Metode ini membantu siswa dalam memahami bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar, sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di madrasah tersebut. Ketiga, kajian yang ditulis oleh Arif Rahman, Fahrudin (2024) menunjukkan bahwa lingkungan pendidikan yang ideal tidak hanya mencakup aspek fisik dan sosial, tetapi juga harus berbasis pada prinsip-prinsip Al-Qur'an untuk menciptakan suasana yang mendukung pembentukan karakter yang baik bagi peserta didik. Keempat yang ditulis oleh Irfan, Uswatun Hasanah, Ali Murtadho (2021) menunjukkan bahwa pendidikan Islam dapat menjadi sarana efektif untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan lingkungan hidup. Dan yang kelima kajian yang ditulis oleh Wildan (2024) menunjukkan bahwa meskipun terdapat upaya untuk memasukkan nilai-nilai ekologis dalam materi PAI, implementasinya masih terbatas dan belum optimal. Nilai-nilai seperti kepedulian terhadap lingkungan, pengelolaan sumber daya alam, dan tindakan ramah lingkungan sering kali belum terintegrasi secara menyeluruh dalam pembelajaran.

Berdasarkan lima artikel terbaru ini belum banyak penelitian yang mengkaji bagaimana metode Qiroati yang berbasis Qiraah Imam Hafis dapat mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan lingkungan secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya mengajarkan aspek teknis bacaan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran ekologis peserta didik melalui pendekatan nilai.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengintegrasikan konsep pendidikan lingkungan dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan pendekatan metode Qiroati dan Qira'ah

⁶ Ibid.,

⁷ Taisir, Muhammad Taisir, Mohamad Iwan Fitriani, and Abdul Quddus. "Integrating Environmental Sustainability into Islamic Religious Education Curriculum Development." *JURNAL PENELITIAN KEISLAMAN* 20.2 (2024): 157-169.

Imam Hafs, yang belum banyak dibahas dalam kajian terdahulu. Selain itu, penekanan pada makhroj dan shifat huruf dalam konteks pengajaran lingkungan merupakan hal baru yang memperkaya literatur mengenai metode pembelajaran Al-Qur'an dan nilai-nilai ekologis dalam Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan model pembelajaran Al-Qur'an yang integratif, antara aspek fonetik dan nilai, serta menjadi inspirasi bagi lembaga-lembaga pendidikan Al-Qur'an lainnya dalam merespons isu lingkungan secara islami.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengintegrasikan konsep pendidikan lingkungan dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan pendekatan metode Qiroati dan Qira'ah Imam Hafs, yang belum banyak dibahas dalam kajian terdahulu. Selain itu, penekanan pada makhroj dan shifat huruf dalam konteks pengajaran lingkungan merupakan hal baru yang memperkaya literatur mengenai metode pembelajaran Al-Qur'an dan nilai-nilai ekologis dalam Islam. Penelitian ini akan menjawab tiga pertanyaan berikut: Bagaimana implementasi metode Qiroati dalam pembelajaran Qiraah Imam Hafs di RQBA 17 Lampung; Bagaimana penguatan makharjul huruf dan shifatul huruf dalam metode Qiro'ati dapat membentuk sikap disiplin dan adab terhadap lingkungan; Bagaimana nilai-nilai pendidikan lingkungan diintegrasikan dalam pembelajaran Al-Qur'an di RQBA 17 Lampung tersebut.

21 METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin mengungkap secara mendalam proses pembelajaran Al-Qur'an berbasis metode Qiro'ati, khususnya dalam penguatan makharij dan shifatul huruf serta integrasinya dengan nilai-nilai pendidikan lingkungan. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami makna, karakteristik, dan proses sosial yang terjadi secara natural dalam konteks tertentu.

Penelitian dilaksanakan di Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung, yang telah menerapkan metode Qiro'ati secara sistematis. Subjek dalam penelitian ini adalah: (1) Ustadzah yang mengajar Al-Qur'an dengan metode Qiroati. (2) Tholibah/Siswa Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung yang sudah mencapai level kelas Pra Tahsin. (3) Kepala Rumah Qur'an Bunda Aisyah atau pengelola yang memahami kurikulum dan program RQBA 17 Lampung.

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut; (1) Observasi, Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an, khususnya pada saat pengajaran makharij dan shifatul huruf. (2) Wawancara, wawancara dilakukan secara semi-struktural dengan panduan pertanyaan terbuka. (3) Dokumentasi.

Analisis data dilakukan melalui teknik analisis interaktif model Miles dan Huberman, dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Reduksi data: memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data mentah. (2) Penyajian data: menyusun data dalam bentuk naratif, tabel, atau matriks. (3) Penarikan kesimpulan/verifikasi: menyusun pola dan makna dari data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Metode Qiroati dalam Pembelajaran Qira'ah Imam Hafs di RQBA 17 Lampung

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung, yang terletak di Jl. Puri Besakih, Perumnas Way Halim, Kec. Kedaton, Kota Bandar Lampung, Lampung 35132. RQBA 17 Lampung ini telah menerapkan metode Qiroati sejak tahun 2017 dan menjadi salah satu Rumah Qur'an binaan resmi dari Yayasan Mitsaq Qur'an. Jumlah tholibah (siswa) aktif sekitar 3.256 orang, dengan 64 ustadzah pengajar. Sistem pembelajaran terbagi dalam beberapa level kelas dan sesi tilawah.

Pelaksanaan metode Qiroati di Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung menunjukkan struktur pembelajaran dan system serta manajemen yang matang dan konsisten. Metode ini telah diterapkan sejak tahun 2017 dan menjadi metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, khususnya qira'ah Imam Hafsh. Implementasi metode Qiroati di Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung bersifat komprehensif dan adaptif terhadap perkembangan psikologis tholibah (siswa).

Secara umum, pembelajaran dimulai dengan pembukaan berupa doa bersama dan muroja'ah, dilanjutkan dengan sesi materi menggunakan buku Panduan Bahan Ajar (PBA) Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung dan membaca Al Qur'an secara bergiliran bersama ustadzah pengampu. Proses ini dikemas dalam sistem talaqqi wa musyafahah, yang artinya tholibah menerima ilmu secara langsung dari guru dengan bimbingan koreksi bacaan secara bersamaan atau pada waktu yang sama. Setiap kesalahan pada makhraj atau hukum bacaan langsung diperbaiki oleh ustadzah dan diulang hingga benar. Pembelajaran tidak menekankan pada hafalan semata, tetapi pada ketepatan pelafalan dan pemahaman hukum bacaan.

Berbeda dari metode iqra' atau metode mengeja konvensional, metode Qiroati langsung menggunakan kalimat utuh sebagai bahan bacaan tanpa proses eja huruf satu per satu. Tholibah diperkenalkan dengan kata dan frasa secara kontekstual, sehingga mereka terbiasa membaca secara alami dan menginternalisasi bentuk tulisan Arab dalam format nyata, bukan terpisah.

Ustadzah juga menekankan pentingnya konsistensi dalam membaca dengan tartil, sesuai QS. Al-Muzzammil: 4, yang berbunyi: "...dan bacalah Al-Qur'an itu dengan tartil." Hal ini menunjukkan bahwa metode Qiro'ati tidak hanya berorientasi pada kemampuan teknis membaca, tetapi juga pada dimensi ruhani dan etika pembelajaran Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah kepala program tahsin, pembelajaran metode Qiro'ati di Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung sudah terstruktur dalam 10 level atau tingkatan kelas, dari kelas Tsaqifa, Pra BBQ, BBQ 1, BBQ 2, Pra Tahsin, Tahsin, Pra Tahfidz, Tahfidz 1, Tahfidz 2, Tahfidz 3, dan Tahfidz 4. Tholibah akan naik level setelah dinyatakan tuntas dalam target sesuai tingkatan level/kelas sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid dan sistem yang telah dibuat. Hal ini menunjukkan adanya sistem kontrol mutu internal dalam proses pembelajaran.

Dari hasil observasi pada 5 kelas (Tsaqifa, Pra BBQ, BBQ 1, BBQ 2, Pra Tahsin), ditemukan bahwa:

1. KBM per periode belajar yaitu 6 bulan dan dilakukan 2x pertemuan dalam sepekan.
2. Pembelajaran dilakukan per kelas yang terdiri maksimal 18 tholibah.
3. Ustadzah menjelaskan materi yang terdapat dalam buku Panduan **Bahan Ajar (PBA) Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung**
4. Ustadzah membimbing satu per satu sambil mendengarkan bacaan dan mencatat kesalahan dalam buku mutaba'ah harian tholibah setiap KBM.
5. Buku Panduan Bahan Ajar (PBA) digunakan sebagai pedoman utama dan sumber belajar tholibah dalam pembelajaran untuk memperdalam materi.
6. Seluruh tholibah menggunakan Al Qur'an Utsmani dalam proses KBM di dalam kelas.
7. Adapun penggunaan media digital dalam pembelajaran sebagai media dalam KBM.
8. seluruh interaksi bersifat langsung (face-to-face) untuk menjaga ketepatan pelafalan.

Data dokumentasi juga menunjukkan bahwa tholibah diberikan nilai hasil belajar setiap semester atau akhir periode. Ini menjadi alat monitoring yang menunjukkan keseriusan lembaga dalam memastikan implementasi metode Qiro'ati berjalan sesuai tujuan dan visi misi Lembaga Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung.

B. Penguatan Makharijul Huruf dan Şifatul Huruf: Membentuk Disiplin dan Adab terhadap Lingkungan

Penanaman aspek tajwid dalam pembelajaran **Al-Qur'an di Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung** tidak hanya berfungsi sebagai keterampilan teknis, tetapi telah berkembang menjadi sarana pendidikan karakter yang kuat. Fokus utama tajwid dalam metode Qiro'ati adalah penguasaan makharijul huruf (tempat keluar huruf) dan sifat huruf (sifat huruf), yang menuntut konsentrasi, kesabaran, dan pengendalian diri dari setiap tholibah. Hal ini secara tidak langsung menanamkan sikap disiplin dalam proses belajar.

Dalam praktiknya, siswa diajak untuk memahami posisi lidah, aliran udara, dan tekanan suara ketika mengucapkan huruf-huruf tertentu. Sebagai contoh:

1. Huruf ح harus dikeluarkan dari Al Lisan (lidah) yaitu **dari dua sisi lidah atau salah satunya bertemu dengan gigi geraham** atas, sebuah makhraj yang memerlukan latihan berulang.
2. Huruf ق keluar dari **Al Lisan (lidah)** yaitu dari **pangkal lidah** bawah bertemu dengan **langit-langit** yang keras, memerlukan tekanan tertentu agar terdengar jelas.
3. Sifat seperti jahr, hams, syiddah, dan rakhawah dijelaskan **tidak hanya secara teoritis**, tetapi juga secara demonstratif dan praktis oleh ustadzah.

Proses ini melatih tholibah untuk:

1. Bersikap sabar dan teliti, karena pelafalan yang benar membutuhkan waktu dan pengulangan.

2. Menerima koreksi dan evaluasi, karena setiap kesalahan harus diperbaiki dengan bimbingan langsung.
3. Bertanggung jawab terhadap hasil bacaan, karena kesalahan kecil dapat berdampak besar pada makna ayat dan kesempurnaan sifatnya huruf.

Dari wawancara dengan ustadzah, ditemukan bahwa aspek-aspek ini secara konsisten dikaitkan dengan nilai-nilai kehidupan. Salah satu analogi yang sering digunakan guru adalah: *“Kalau kamu membaca huruf hijaiyyah dan tertukar hurufnya, maka ini akan terjadi lahn pada tilawah (kesalahan) yang dapat mengubah arti atau makna nya. Sama halnya kalau kita buang sampah tidak di tempatnya, maka lingkungan akan rusak.”* Kalimat sederhana ini menjadi jembatan antara pelajaran teknis dan kesadaran etis, menghubungkan tajwid dengan tanggung jawab sosial.

Pembelajaran seperti ini membentuk sikap muraqabah (merasa diawasi), karena tholibah terbiasa menjaga lisan dan tindakan. Secara lebih luas, ini menanamkan kedisiplinan, keteraturan, dan kesadaran akan dampak dari tindakan nilai-nilai yang sangat relevan dalam membentuk adab terhadap lingkungan.

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan dua ustadzah pengajar, mereka menjelaskan bahwa proses pembelajaran makhraj dan shifat huruf menjadi hal yang utama agar tidak terjadinya Lahn (kesalahan). Ustadzah Ummi Nur, salah satu pengajar, menyampaikan: *“Kami tidak hanya ingin tholibah bisa baca Al-Qur’an, tapi juga paham mengapa harus benar. Karena kalau tertukar hurufnya, maka ini akan terjadi lahn pada tilawah (kesalahan) yang dapat mengubah arti atau makna nya. Itu kami kaitkan juga dengan sikap sehari-hari, seperti disiplin, bersih, dan bertanggung jawab.”*

Hasil observasi pada 3 pertemuan di kelas menunjukkan bahwa:

1. Santri dilatih mengucapkan huruf-huruf dari tenggorokan Tengah seperti ع dan ح dengan simulasi pernapasan dan cermin.
2. Guru menggunakan metode tash-hih musyafahah berulang hingga bacaan benar.
3. Penekanan pada sifat huruf seperti syiddah, hams, jahr dijelaskan melalui analogi sederhana, misalnya “huruf yang mengalir suara atau nafasnya” dan “huruf yang tidak mengalir suara atau nafasnya”.

Dari dokumentasi buku mutaba’ah harian tholibah, terdapat catatan pengulangan hingga 6–10 kali untuk satu huruf tertentu, menunjukkan adanya proses pembiasaan yang ketat. Hal ini berkaitan langsung dengan pembentukan karakter disiplin dan kehati-hatian, yang menurut ustadzah dapat ditransfer ke sikap menjaga kebersihan dan ketertiban.

C. Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Lingkungan dalam Pembelajaran Al-Qur’an

Integrasi nilai-nilai pendidikan lingkungan dalam proses pembelajaran di RQBA 17 Lampung dilakukan secara bertahap, sistemik, dan kontekstual. Pendekatan yang digunakan meliputi dua strategi utama:

1. Pemilihan ayat-ayat tematik bertema lingkungan.

2. Pembiasaan perilaku ekologis dalam keseharian belajar.

Pada strategi pertama, ustadzah secara sadar memilih ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan fenomena alam dan penciptaan makhluk hidup sebagai bahan hafalan dan tilawah. Misalnya:

1. QS. Ar-Rahman: 7-9, yang membahas tentang keseimbangan alam dan pentingnya menjaga mizan (timbangan),
2. QS. Al-A'raf: 56, tentang larangan merusak bumi setelah diperbaiki oleh Allah,
3. QS. An-Nahl: 5-11, yang menjelaskan manfaat hewan ternak, tumbuhan, dan air hujan sebagai nikmat dari Allah SWT.

Dalam pembelajaran, ustadzah tidak hanya meminta tholibah membaca atau menghafal, tetapi juga menjelaskan makna ayat-ayat tersebut dengan bahasa yang mudah dipahami. Misalnya, saat membaca QS. An-Nahl tentang air hujan, ustadzah akan berkata, "Kalau air kita jaga, tanaman akan tumbuh subur. Jadi, menjaga air itu sama dengan menjaga kehidupan." Penjelasan sederhana ini memberi ruang refleksi dan penguatan makna ayat, serta membangun hubungan spiritual antara tholibah dengan alam.

Strategi kedua dilakukan melalui pembiasaan perilaku positif yang ramah lingkungan. Ustadzah membiasakan tholibah untuk membersihkan kelas sebelum dan sesudah belajar, membuang sampah pada tempatnya, serta menjaga adab terhadap mushaf dan lingkungan sekitar. Adab seperti tidak duduk sembarangan di atas mushaf, menyimpan alat tulis dengan rapi, dan menjaga kebersihan tempat duduk menjadi bagian integral dari proses pembelajaran.

Lebih jauh, pengamatan menunjukkan bahwa perilaku cinta lingkungan ini tidak berdiri sendiri, melainkan dibingkai dalam nilai-nilai keislaman. Ustadzah menyampaikan bahwa "kebersihan adalah sebagian dari iman", dan bahwa menjaga lingkungan adalah bagian dari rasa syukur kepada Allah. Dengan demikian, tholibah memahami bahwa cinta lingkungan bukan sekadar aktivitas duniawi, tetapi bagian dari ibadah yang bernilai akhirat.

Integrasi pendidikan lingkungan ini mencerminkan pendekatan transformatif dalam pendidikan Islam, yang menggabungkan dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung tidak hanya mencetak tholibah yang fasih membaca Al-Qur'an, tetapi juga membentuk pribadi yang beradab, bertanggung jawab, dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab khalifah di muka bumi.

Selain itu, dokumentasi program menunjukkan bahwa ayat-ayat hafalan dipilih dari surah yang berkaitan dengan alam, seperti QS. Ar-Rahman dan QS. Al-A'raf. Materi disusun oleh tim kurikulum yang menyelaraskan pembelajaran Al-Qur'an dengan nilai-nilai adab Islami, termasuk adab terhadap makhluk Allah dan lingkungan.

Temuan tambahan dari pengamatan langsung dan hasil wawancara, diketahui bahwa tholibah yang memiliki bacaan baik cenderung juga menunjukkan kedisiplinan dalam hal

lain, seperti datang tepat waktu, merapikan peralatan, dan menjaga kebersihan. Ini menunjukkan adanya transfer nilai tajwid menjadi perilaku kehidupan nyata.

Keterpaduan antara penguatan nilai-nilai tajwid, pembiasaan disiplin, dan penanaman adab terhadap lingkungan ini mencerminkan model pendidikan integral. Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung berhasil menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an bukan sekadar ritual membaca, tetapi juga sarana untuk membentuk insan yang berakhlak mulia dan berwawasan ekologis. Pembelajaran seperti ini selaras dengan pendekatan pendidikan Islam transformatif, yang menghubungkan aspek ibadah dengan kepedulian sosial dan ekologis.

KESIMPULAN

Uraian diatas menunjukkan bahwa Metode Qiro'ati telah diimplementasikan secara sistematis dan terstruktur dalam pembelajaran Qira'ah Imam Hafs, melalui tahapan-tahapan yang menekankan ketepatan bacaan, khususnya pada aspek makharijul huruf dan shifatul huruf. Proses pembelajaran dilaksanakan secara langsung (musyafahah) dan bertahap, disertai dengan evaluasi berkala, sehingga mampu meningkatkan kualitas bacaan tholibah secara signifikan.

Penguatan makharijul huruf dan shifatul huruf dalam metode Qiroati berkontribusi terhadap pembentukan karakter tholibah, terutama dalam aspek disiplin, kesabaran, ketelitian, dan adab. Nilai-nilai tersebut tidak hanya muncul dalam pembelajaran tajwid, tetapi juga tercermin dalam sikap sehari-hari tholibah terhadap lingkungan dan sesama.

Integrasi nilai-nilai pendidikan lingkungan dalam pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung dilakukan secara simultan dan kontekstual, antara lain melalui pemilihan ayat-ayat bertema alam, penanaman adab terhadap ciptaan Allah, serta pembiasaan perilaku menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan Al-Qur'an berbasis nilai tidak hanya mencetak tholibah yang fasih membaca, tetapi juga berakhlak dan peduli terhadap lingkungan sekitar.

Dengan demikian, pembelajaran Al-Qur'an berbasis metode Qiroati di Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung tidak hanya berfokus pada aspek kognitif dan teknis baca-tulis Al-Qur'an, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik yang terintegrasi dengan nilai-nilai pendidikan lingkungan. Hal ini menjadi model pembelajaran yang relevan untuk dikembangkan dalam pendidikan Islam berbasis karakter dan kepedulian terhadap keberlanjutan alam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih banyak kepada Ustadzah Umi Yudiantiana (founder dan pembina), ketua Yayasan Mitsaq Qur'an, Ustadzah Mahda ketua cabang Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung beserta seluruh ustadzah Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung atas izin yang telah diberikan untuk penulis agar dapat menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Nisa, E. S., & Maharani, D. (2022). Pengaruh Metode Qiraati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Qiro'ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12(1), 43-52.
- Farhana, N., Prameswari, M. D., & Amirullah, A. (2022). The Integration Of Islamic Values In Learning to Conserve Natural Resource: An Effort to Strengthen Students Ecological Awareness. *AL-WJJDÂN Journal of Islamic Education Studies*, 7(2), 146-154.
- Mayasari, A. (2023). REALIZING ENVIRONMENTAL-ORIENTED ISLAMIC EDUCATION BASED ON THE VALUES IN THE QUR'AN. *An-natiq Jurnal Kajian Islam Interdisipliner*, 3(2), 121-130.
- Restalia, W., & Khasanah, N. (2024). Transformation of Islamic education in the digital age: Challenges and opportunities. *Tadibia Islamika*, 4(2), 85-92.
- Fajriansyah, I., Hasanah, U., & Murtadho, A. (2021). Eksistensi Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Ranah Pendidikan Islam. *Qiro'ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 15-30.
- Latifah, U., & Amirudin, N. (2024). Implementasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam AL-ILMI*, 7(1), 20-28.
- Hafiz, A. (2023). Eksplorasi Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Pendidikan Lingkungan Hidup di Sekolah Dasar. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 6(3), 236-248.
- Khovi, N. N., Alfaridli, M. A., & Hamzah, M. (2024, December). MODERNIZATION OF ISLAMIC EDUCATION CURRICULUM: BALANCING TRADITION AND INNOVATION FOR FUTURE GENERATIONS. In *PROCEEDING OF INTERNATIONAL CONFERENCE ON EDUCATION, SOCIETY AND HUMANITY* (Vol. 2, No. 2, pp. 1116-1124).
- Yumnah, S. (2020). Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup. *Lisan al-Hal: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan*, 14(2), 325-340.
- Ridhwan, R., & Wardhana, W. (2019). Pendidikan Islam Berwawasan Lingkungan Hidup Pada Madrasah Ibtidaiyah Di Bone Sulawesi Selatan. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 77-96.
- Nurulloh, E. S. (2019). Pendidikan Islam Dan Pengembangan Kesadaran Lingkungan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 237.
- Muzadi, A., & Mutholingah, S. (2019). *Integrasi Pendidikan Berwawasan Lingkungan Hidup (Green School) Melalui Pembelajaran PAI di Sekolah*. *Talimuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 8 (2), 53-71.
- Rambe, T., Sari, S. M., & Rambe, N. (2021). Islam Dan Lingkungan Hidup: Menakar Relasi Keduanya. *Abrahamic Religions*, 1(1), 1-14.
- Rodin, D. (2017). Alquran dan konservasi lingkungan: Telaah ayat-ayat ekologis. *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 17(2), 391-410.
- Mahardini, F. F., Nurullita, F. F., Nugraha, M. R., Arifin, I. Z., & Anugrah, D. (2021). Penerapan Metode Qiroati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Madrasah Al-Rizki. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(28), 101-114.

- Rahman, A. (2024). Mewujudkan Lingkungan Pendidikan Berbasis Al-Qur'an. Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah, 31(02), 185-201.
- Wildan, W. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Ekologis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. Khidmat, 2(2), 236-240.
- Bulan, D. V. C., Salsabela, E., Azzahrah, H., Husniawati, H., & Robiansyah, F. (2023). Literatures Study: The Use Of The Qiroati Method For Early Children. *Journal of Islamic Education for Early Childhood*, 5(1), 34-41.
- Lisnawati, S., Subagiya, B., Pangestu, R. S., & Hayeekhonoh, S. B. (2023). Implementasi metode Qiroati dalam pembelajaran Alquran pada siswa Mattayom di Solihuddin School Thailand Selatan. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 4(3), 326-334.
- Santosa, S., Kamala, I., & Ulfah, T. T. (2023). The Formation of Student Character Through Islamic-Based Environmental Education Activities. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(11), 9718-9727.
- Taisir, M. T., Fitriani, M. I., & Quddus, A. (2024). Integrating Environmental Sustainability into Islamic Religious Education Curriculum Development. *JURNAL PENELITIAN KEISLAMAN*, 20(2), 157-169.
- Muhriningsih, V. T., Shofa, I. K., & Gifari, M. (2024). Integrating Islamic Teachings: Enhancing Environmental Awareness in the Digital Era Through Qur'anic Interpretations. *TAFSE: Journal of Qur'anic Studies*, 9(1), 84-94.
- Setianingrum, D. A., Setiyo, S., & Dwiyanto, A. (2024). Environmental education through islamic lens: values and practices. In *E3s Web of Confernces* (Vol. 482, p. 04014). EDP Sciences.

Artikel+QIRO'ATI+RAMAH+LINGKUNGAN+INTEGRASI+NILAI+... QUR'AN+DI+RQBA+17+LAMPUN.docx

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.journal.staidenpasar.ac.id Internet Source	4%
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
3	maryamsejahtera.com Internet Source	1%
4	journal.yazri.com Internet Source	1%
5	jppipa.unram.ac.id Internet Source	1%
6	Fahdina Maulaya, Nurin Baroroh. "Peran Mindfulness dalam Memaafkan Ruminasi Masa Lalu", ANWARUL, 2025 Publication	1%
7	ejournal.unuja.ac.id Internet Source	1%
8	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
9	repository.ptiq.ac.id Internet Source	1%
10	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
11	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%

e-jurnal.staimuttaqien.ac.id

12	Internet Source	1 %
13	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
14	Khoirul Umam Addzaky, Ilzam Hubby Dzikrillah Alfani. "Transformasi Pembelajaran Al-Quran: Studi Fenomenologi Peralihan Metode Ummi ke Utsmani di Taman Pendidikan Al-Qur'an Khairunnas Bandar Lampung", MASALIQ, 2024 Publication	<1 %
15	Satria Yudistira, Muhammad Nuryaman, Ibni Fikri Lumaela. "Pengaruh Pembelajaran Al-Qur'an terhadap Karakter Sosial Siswa SD Islam Ibnu Umar Tangerang Selatan", YASIN, 2025 Publication	<1 %
16	journal.nahnuinisiatif.com Internet Source	<1 %
17	Anis Nila Kurniasari, Alfi Nurazizah, Ratna Sari, Rokhmah Purwanti, Tamrin Fathoni. "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Profesionalisme Guru yang Berkualitas", Social Science Academic, 2025 Publication	<1 %
18	publikasi.hawari.id Internet Source	<1 %
19	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1 %
20	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
21	ejournal.stainh.ac.id Internet Source	<1 %

22	ejurnal.iiq.ac.id Internet Source	<1 %
23	riset.unisma.ac.id Internet Source	<1 %
24	Submitted to Sekolah Global Jaya Student Paper	<1 %
25	eprints.umpo.ac.id Internet Source	<1 %
26	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
27	Fadilah, Nafidatul. "Implementasi P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Dimensi Beriman, Bertakwa, dan Berakhlak Mulia di SDN 4 Tlahab Lor dan SDN 1 Gembong Purbalingga", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) Publication	<1 %
28	Noval Aryanto, Sabiq Firdaus, Indrie Fauziah Noverayanti, Ricky Hardiansyah, Dicky Satria Pratama, Tedi Supriyadi. "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kedisiplinan di Sekolah Dasar Kecamatan Sumedang Selatan, Kabupaten Sumedang", ALSYS, 2025 Publication	<1 %
29	www.vestitijayastore.com Internet Source	<1 %
30	Nurlila Kamsi, Yuyun Cahyani Lusua, Riska Destri Dinanti. "Analisis Keefektifan Sistem Pembelajaran Klasikal Di RBQ Daniel Family Durrotul Qur'an Kota Lubuk Linggau", ej, 2025 Publication	<1 %
31	Qotrotul Mustamtiroh, Utiyal Halisyibah. "Konsep Ikigai Dalam Perspektif Al-Qur'an:	<1 %

Kaitannya dengan Tujuan Hidup dan Nilai-Nilai Islam", Jurnal Studi Ilmu Alquran dan Tafsir, 2024

Publication

32	ejurnal.unim.ac.id Internet Source	<1 %
33	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
34	muhammadadnan18.blogspot.com Internet Source	<1 %
35	uia.e-journal.id Internet Source	<1 %
36	es.scribd.com Internet Source	<1 %
37	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
38	fitk.iainambon.ac.id Internet Source	<1 %
39	jst.publikasiindonesia.id Internet Source	<1 %
40	journal.budiluhur.ac.id Internet Source	<1 %
41	www.konfrontasi.com Internet Source	<1 %
42	www.scribd.com Internet Source	<1 %
43	Heryon Bernard Mbuik, Cornelia Amanda Naitili. "Exploration of Character Education Values of Local Culture "Leles" in the Context of Digital Education in East Manggarai", JURNAL PENDIDIKAN IPS, 2024 Publication	<1 %

44 Siti Khamim, Zulfani Sesmiarni, Nuryanti Siregar, Helmi Rostiana Dasopang, Afni Lindra. "Optimalisasi Pendidikan Agama Islam Untuk Mendorong Internalisasi Nilai Moderasi di Perguruan Tinggi Umum (Studi pada Institut Administrasi dan Kesehatan Setih Setio Muara Bungo)", NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan, 2024
Publication

45 core.ac.uk
Internet Source

46 digilib.iain-palangkaraya.ac.id
Internet Source

47 jurnal.staibsllg.ac.id
Internet Source

48 jurnal.stituwjombang.ac.id
Internet Source

49 repository.radenfatah.ac.id
Internet Source

50 repository.uin-malang.ac.id
Internet Source

51 Bakah, Waffa Ruhul. "Pembelajaran Tahfız Al-Qur'an Di TPQ Bustanu 'Usysyaqil Qur'an Desa Lesmana Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022
Publication

52 Wandra Apriyoza, Ardi, Chelvanni ariati, Sabitah amelia shaar. "Kontribusi Ilmu Biologi dalam Membangun Karakter Islami Berdasarkan Ajaran Al-Qur'an dan Sunnah", Al-Alam: Islamic Natural Science Education Journal, 2025
Publication

53 Yusuf Rendi Wibowo, Fatonah Salfadilah, Yeti Rahelli, Sapruddin, Fitriyana, Lia Martha Ayunira. "Kajian Teoritis: Al-Qur'an Sebagai Landasan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini", Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam, 2025

Publication

<1 %

54 lonsuit.unismuhluwuk.ac.id

Internet Source

<1 %

55 Mardhiyya, Alkhonsa. "Implementasi Metode Tartili Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Sdit Khoiro Ummah Purwokerto", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)

Publication

<1 %

56 Patresia Paputungan. "Pendidikan Lingkungan Hidup Dalam Al-qur'an", Open Science Framework, 2022

Publication

<1 %

57 Siregar Zainab, Ellisa Fitri Tanjung. "Analisis Keefektivitasan Program Ngaji Sore Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Anak Di Desa Baru", Journal of Community Sustainability, 2024

Publication

<1 %

58 digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On